

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

ASI eksklusif diketahui memiliki banyak manfaat untuk bayi, ibu, industri, bahkan perkembangan sumber daya manusia dan ekonomi suatu negara. Pemberian ASI eksklusif juga dipercaya sebagai salah satu cara yang efektif untuk mengurangi angka stunting dan kematian pada bayi. Menurut WHO, UNICEF dan lembaga internasional lainnya menetapkan target global cakupan ASI eksklusif tahun 2025 sebesar 50% pada *World Health Assembly* 2012 (WHO, 2017). ASI Eksklusif adalah pemberian air susu ibu saja kepada bayi umur 0-6 bulan tanpa diberikan makanan atau minuman tambahan selain obat untuk terapi (pengobatan penyakit) (Maryunani, 2017).

Dukungan pemberian ASI eksklusif dari berbagai negara di dunia sangat besar. Hal ini dikarenakan masih rendahnya cakupan pemberian ASI tersebut. Menurut United Nations International Children's Emergency Fund (2012), data cakupan rata-rata ASI eksklusif di dunia hanya sebesar 38%, sedangkan untuk negara berkembang termasuk Indonesia memiliki rata-rata cakupan ASI sebesar 47%-57%. Di Indonesia 42% anak berumur dibawah 6 bulan pernah mendapat ASI eksklusif (SDKI, 2018).

Pada tahun 2020, dari jumlah bayi usia kurang dari 6 bulan yang di recall, dari 3.196.303 sasaran bayi kurang dari 6 bulan terdapat 2.113.564 bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan Asi Eksklusif atau sekitar 66,1% (Kemenkes, 2020). Menurut profil kesehatan Indonesia angka capaian pemberian ASI Eksklusif secara nasional tahun 2020 dan 2021 yaitu 66,1% dan 69,7% dengan target nasional 40% dan 45%. Sedangkan pada triwulan kedua, capaian Asi Eksklusif secara nasional sebesar 66%. Berdasarkan data tersebut, terdapat 458.596 bayi. Dari angka tersebut 302.746 bayi atau 66% mendapat ASI eksklusif (Sari, 2022).

Data cakupan pemberian ASI eksklusif di provinsi Jawa Barat pada tahun 2020 sebesar 76,11%, tahun 2021 sebesar 76,4%, dan tahun 2022 sebesar 77% (Sari, 2022). Sementara itu, di Kabupaten Karawang capaian Asi Eksklusif di Kabupaten Karawang pada tahun 2018 sebesar 18,5%, pada tahun 2019 capaian asi eksklusif mengalami kenaikan sebesar 60,49%, sementara itu pada tahun 2020 dan 2021 capaian asi eksklusif di Kabupaten Karawang mengalami persamaan yang signifikan yaitu sebesar 68,15% (Jabar, 2023).

Menurut teori *Lawrence Green* dalam Notoatmodjo (2020), kesehatan seseorang dipengaruhi oleh dua faktor pokok, diantaranya faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non-behavior-causes*). Perilaku itu sendiri ditentukan atau terbentuk dari tiga faktor, yaitu faktor *predisposisi* (pengetahuan, usia, pendidikan, pekerjaan), faktor *enabling* (fasilitas dan pelayanan kesehatan, dan promosi susu formula), dan faktor *reinforcing* (dukungan keluarga, dukungan suami, dukungan petugas kesehatan, dan dukungan atasan dan rekan kerja).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bahani (2018), menyatakan adanya hubungan pengetahuan dengan praktik pemberian ASI Eksklusif. Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Junaedah (2020), yang menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif.

Pekerjaan merupakan salah satu alasan bagi ibu untuk tidak memberikan ASI Eksklusif. Pernyataan ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita (2016), yang menyatakan bahwa pekerjaan memiliki hubungan yang signifikan dengan pemberian ASI eksklusif. Penelitian yang dilakukan Lindawati (2019), menunjukan bahwa ada hubungan antara pengetahuan, pendidikan dan dukungan keluarga dengan perilaku pemberian ASI eksklusif.

Puskesmas Purwasari merupakan puskesmas yang berada di Kabupaten Karawang dan memiliki permasalahan dengan rendahnya cakupan asi eksklusif di setiap desanya salah satunya yaitu di Desa Purwasari. Desa Purwasari merupakan salah satu desa yang menjadi bagian dari wilayah kerja Puskesmas Purwasari, dimana Desa Purwasari memiliki permasalahan dalam cakupan Asi Eksklusif yang rendah dari sasaran yaitu bayi usia 0-6 bulan. Permasalahan dalam cakupan asi eksklusif di Desa Purwasari diketahui dari data yang terdapat dari laporan tahunan di Puskesmas Purwasari, dimana pada tahun 2020 di desa Purwasari jumlah bayi 0-6 bulan yang mendapatkan asi eksklusif yaitu sebanyak 6,8% (181 bayi), kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan dalam jumlah bayi 0-6 bulan yang mendapatkan asi eksklusif yaitu sebanyak 23% (426 bayi), akan tetapi pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan jumlah bayi 0-6 bulan yang mendapatkan asi eksklusif yaitu sebanyak 18% (415 bayi) (Purwasari, 2023).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Purwasari wilayah kerja Desa Purwasari, didapatkan bahwa jumlah bayi yang mendapatkan asi eksklusif pada bulan Oktober 2022 sebanyak 31%, pada bulan

November 2023 sebanyak 36%, pada bulan Desember 2022 sebanyak 24%, kemudian pada bulan Januari 2023 yaitu sebanyak 28% kemudian pada bulan Februari 2023 mengalami penurunan yaitu sebanyak 26%, dan kemudian pada bulan Maret 2023 juga mengalami penurunan kembali dalam jumlah bayi yang mendapatkan asi eksklusif yaitu sebanyak 17,2%.

Berdasarkan studi pendahuluan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Faktor- faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui dengan Bayi usia 6-12 Bulan di Desa Purwasari Kabupaten Karawang Tahun 2023”.

1.2. Rumusan Masalah

Pemberian imunisasi yang tepat waktu dapat mencegah kematian anak dari penyakit yang dapat dicegah. Sementara itu, pemberian makanan yang tepat melalui ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MPASI) yang tepat merupakan upaya untuk memenuhi nutrisi yang dibutuhkan anak dalam masa perkembangan otaknya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Purwasari wilayah kerja Desa Purwasari, didapatkan bahwa jumlah bayi yang mendapatkan asi eksklusif pada bulan Oktober 2022 sebanyak 31%, pada bulan November 2023 sebanyak 36%, pada bulan Desember 2022 sebanyak 24%, kemudian pada bulan Januari 2023 yaitu sebanyak 28% kemudian pada bulan Februari 2023 mengalami penurunan yaitu sebanyak 26%, dan kemudian pada bulan Maret 2023 juga mengalami penurunan kembali dalam jumlah bayi yang mendapatkan asi eksklusif yaitu sebanyak 17,2%. Berdasarkan studi pendahuluan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Faktor- faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui dengan Bayi usia 6-12 Bulan di Desa Purwasari Kabupaten Karawang Tahun 2023”.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah gambaran pengetahuan dengan pemberian asi eksklusif pada ibu menyusui dengan bayi usia 6-12 bulan di Desa Purwasari Kabupaten Karawang tahun 2023?
2. Bagaimanakah gambaran usia dengan pemberian asi eksklusif pada ibu menyusui dengan bayi usia 6-12 bulan di Desa Purwasari Kabupaten Karawang tahun 2023?
3. Bagaimanakah gambaran pendidikan dengan pemberian asi eksklusif pada ibu menyusui dengan bayi usia 6-12 bulan di Desa Purwasari Kabupaten Karawang tahun 2023?

4. Bagaimanakah gambaran pekerjaan dengan pemberian asi eksklusif pada ibu menyusui dengan bayi usia 6-12 bulan di Desa Purwasari Kabupaten Karawang tahun 2023?
5. Bagaimanakah gambaran dukungan keluarga dengan pemberian asi eksklusif pada ibu menyusui dengan bayi usia 6-12 bulan di Desa Purwasari Kabupaten Karawang tahun 2023?
6. Apakah ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian asi eksklusif pada ibu menyusui dengan bayi usia 6-12 bulan di Desa Purwasari Kabupaten Karawang tahun 2023?
7. Apakah ada hubungan antara usia dengan pemberian asi eksklusif pada ibu menyusui dengan bayi usia 6-12 bulan di Desa Purwasari Kabupaten Karawang tahun 2023?
8. Apakah ada hubungan antara pendidikan dengan pemberian asi eksklusif pada ibu menyusui dengan bayi usia 6-12 bulan di Desa Purwasari Kabupaten Karawang tahun 2023?
9. Apakah ada hubungan antara pekerjaan dengan pemberian asi eksklusif pada ibu menyusui dengan bayi usia 6-12 bulan di Desa Purwasari Kabupaten Karawang tahun 2023?
10. Apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian asi eksklusif pada ibu menyusui dengan bayi usia 6-12 bulan di Desa Purwasari Kabupaten Karawang tahun 2023?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian asi eksklusif pada ibu menyusui dengan bayi a usia 6-12 bulan di Desa Purwasari Kabupaten Karawang tahun 2023.

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran asi eksklusif di desa Purwasari Kabupaten Karawang tahun 2023.
2. Mengetahui gambaran pengetahuan dengan pemberian asi eksklusif pada ibu menyusui dengan bayi usia 6-12 bulan di Desa Purwasari Kabupaten Karawang tahun 2023.

3. Mengetahui gambaran usia dengan pemberian asi eksklusif pada ibu menyusui dengan bayi usia 6-12 bulan di Desa Purwasari Kabupaten Karawang tahun 2023.
4. Mengetahui gambaran pendidikan dengan pemberian asi eksklusif pada ibu menyusui dengan bayi usia 6-12 bulan di Desa Purwasari Kabupaten Karawang tahun 2023.
5. Mengetahui gambaran pekerjaan dengan pemberian asi eksklusif pada ibu menyusui dengan bayi usia 6-12 bulan di Desa Purwasari Kabupaten Karawang tahun 2023.
6. Mengetahui gambaran dukungan keluarga dengan pemberian asi eksklusif pada ibu menyusui dengan bayi usia 6-12 bulan di Desa Purwasari Kabupaten Karawang tahun 2023.
7. Mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan pemberian asi eksklusif pada ibu menyusui dengan bayi usia 6-12 bulan di Desa Purwasari Kabupaten Karawang tahun 2023.
8. Mengetahui hubungan antara usia dengan pemberian asi eksklusif pada ibu menyusui dengan bayi usia 6-12 bulan di Desa Purwasari Kabupaten Karawang tahun 2023.
9. Mengetahui hubungan antara pendidikan dengan pemberian asi eksklusif pada ibu menyusui dengan bayi usia 6-12 bulan di Desa Purwasari Kabupaten Karawang tahun 2023.
10. Mengetahui hubungan antara pekerjaan dengan pemberian asi eksklusif pada ibu menyusui dengan bayi usia 6-12 bulan di Desa Purwasari Kabupaten Karawang tahun 2023.
11. Mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian asi eksklusif pada ibu menyusui dengan bayi usia 6-12 bulan di Desa Purwasari Kabupaten Karawang tahun 2023.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Dinas Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pimpinan untuk menyusun dan merumuskan kebijakan dengan penyusunan strategi promosi kesehatan pada ibu-ibu menyusui di Desa Purwasari Kabupaten Karawang.

1.5.2. Bagi Puskesmas

1. Dapat menjadi masukan bagi puskesmas untuk perbaikan dan intervensi dalam peningkatan cakupan pemberian ASI eksklusif.
2. Memotivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif.
3. Dapat dijadikan masukan bagi pengambil keputusan

1.5.3. Bagi Universitas

1. Menjadi sumber referensi keilmuan dalam mengatasi masalah yang sama dan menjadi sumber informasi juga studi Pustaka bagi Universitas Esa Unggul.
2. Menjadi suatu masukan dalam keilmuan AKK khususnya mengenai Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Asi Eksklusif pada ibu menyusui dengan bayi usia 6-12 bulan di Desa Purwasari Kabupaten Karawang Tahun 2023.

1.5.4. Bagi Peneliti

Memperoleh pengetahuan atau ilmu khususnya mengenai Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Asi Eksklusif pada ibu menyusui dengan bayi usia 6-12 bulan di Desa Purwasari Kabupaten Karawang Tahun 2023.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Asi Eksklusif pada ibu menyusui dengan bayi usia 6-12 bulan di Desa Purwasari Kabupaten Karawang Tahun 2023. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Purwasari yaitu di Desa Purwasari. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2023 sampai dengan Juli 2023. Penelitian ini dilakukan karena cakupan asi eksklusif yang masih rendah di Desa Purwasari. Penelitian ini memiliki sampel yang terdiri dari ibu menyusui dengan bayi usia 6-12 bulan sebanyak 59 orang dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* (potong lintang) dengan menggunakan instrumen penelitian kuesioner dan wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji statistik *Chi-square* dan *Fisher Exact* dengan nilai alpha 0,05.